



Setiap Orang Bisa Menjadi Pengajar

Beberapa berkat yang terbesar dalam hidup ini datang kepada orang Kristen yang mengajar. Ketika saudara melihat sukacita yang dialami seseorang karena menerima Yesus sebagai Juruselamat, maka saudara juga ikut merasakan sukacita itu. Dan jika orang itu menjadi orang Kristen atau bertumbuh dalam Tuhan karena saudara telah mengajarnya, maka kesukaan itu lebih besar lagi.

Dalam pelajaran ini saudara akan melihat mengapa setiap orang dapat dan harus mengajar. Kita tidak bisa mengatakan kita tidak dapat mengajar. Mengajar adalah rencana Allah dan Ia akan menolong kita melakukan hal itu.

Kalau saudara bersedia mengikuti rencana Allah, maka saudara akan mendapatkan kesukaan Allah. Dalam hidup ini tidak ada kesukaan yang terlebih besar dari kesukaan menolong orang lain menemukan kehendak Allah bagi hidupnya. Saudara dapat melakukan hal ini!



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Melibatkan Diri Saudara
Mengabdikan Diri
Menggunakan Setiap Kesempatan
Mengembangkan Karunia Saudara

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menerangkan bagaimana setiap orang Kristen dapat ikut serta dalam mengajar.
- Menerangkan pengabdian yang dibutuhkan oleh setiap guru Kristen.
- Menghubungkan aktivitas kehidupan sehari-hari dengan mengajar.
- Menentukan kedudukan saudara dalam pelayanan mengajar.

MELIBATKAN DIRI SAUDARA

Tujuan 1. *Menerangkan bagaimana orang Kristen dapat mengajar sekalipun mereka tidak sempurna.*

Kita mengetahui bahwa pengajar Firman Allah harus orang Kristen. Ada orang yang mencoba mengajarkan Alkitab, sedangkan ia belum menerima Yesus sebagai Juruselamatnya. Karenanya ia tidak ditolong oleh Roh Kudus untuk mengerti sepenuhnya ajaran-ajaran Allah. Paulus berkata:

Siapa gerangan di antara manusia yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri manusia selain roh manusia sendiri yang ada di dalam dia? Demikian pulalah tidak ada orang yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri Allah selain Roh Allah (I Korintus 2:11).

Dalam salah satu pelajaran sebelumnya, kita sudah belajar mengenai Penolong kita, yaitu Roh Kudus. Sebagian pekerjaan-Nya ialah memberi kita pengertian tentang Alkitab.

Kita juga sudah belajar dalam pelajaran 1 bahwa Yesus memerintahkan semua orang Kristen untuk pergi dan mengajar. Ketika menjadi Kristen, kita diharapkan akan mengajar.

Saudara berkata, "Tetapi saya tidak bisa mengajar. Pengetahuan saya tentang Alkitab tidak cukup." Allah tidak menghendaki saudara harus mengetahui segala sesuatu sebelum dapat mengajar orang lain. Tak seorang pun di antara kita yang mengetahui semuanya tentang Firman Allah. Allah ingin kita mengajarkan apa yang kita ketahui. Ketika kita diselamatkan dari dosa kita, kita wajib menceritakan kepada teman-teman dan sanak saudara kita apa yang telah dilakukan Allah bagi kita. Inilah permulaan pelayanan mengajar kita.

Sementara kita bertumbuh dalam kehidupan Kristen kita, kemampuan kita mengajar orang lain akan bertumbuh juga.

Orang lainnya mengatakan, “Saya tidak dapat mengajar sebab saya tidak sempurna. Hidup saya sebagai orang Kristen terlalu lemah. Saya masih berbuat dosa.” Ketahuilah, orang-orang yang dipilih Yesus sebagai murid-Nya adalah orang yang tidak sempurna. Murid-murid yang tidak sempurna inilah yang harus mengajar orang-orang lain tentang Yesus.

Marilah kita menilik beberapa murid itu. Mungkin tiga orang murid yang paling dekat dengan Yesus ialah Petrus, Yakobus, dan Yohanes. Yakobus dan Yohanes bersaudara. Yesus memberikan kepada mereka nama *Boanerges*, yang berarti “anak-anak guruh” (Markus 3:17). Ada alasannya Yesus memberikan nama ini kepada mereka.

Pada suatu ketika Yakobus dan Yohanes meminta ibunya berbicara kepada Yesus atas nama mereka. Mereka takut untuk berbicara sendiri. Mereka ingin mendapat kedudukan yang terbaik dalam kerajaan Yesus yang akan datang. Dalam hal ini mereka sangat mementingkan diri sendiri. Lain waktu mereka menjadi marah kepada orang-orang yang melarang mereka memasuki kota tertentu. Mereka meminta Yesus menurunkan api dari langit untuk membinasakan orang-orang itu. Yakobus dan Yohanes hanya memikirkan dirinya sendiri. Namun demikian Yesus memilih mereka untuk mengajar orang lain tentang diri-Nya.

Petrus mengalami kesukaran dalam melakukan hal yang benar. Petrus telah mengatakan bahwa ia bersedia mati buat Yesus. Namun, beberapa jam kemudian, ia mengatakan kepada seorang budak perempuan bahwa dirinya tidak mengenal Yesus. Ingatlah, setelah kebangkitan-Nya, Yesus meminta Petrus mengikut Dia. Yesus memilih Petrus menjadi pengajar orang-orang lain, sekalipun ia tidak sempurna.

Tak seorang pun di antara kita yang sempurna. Kita semua telah berbuat dosa. Akan tetapi Yesus memilih kita menjadi pengajar-pengajar bagi Dia, seperti halnya Ia memilih murid-murid-Nya yang kadang-kadang masih juga berbuat dosa.

Kita tidak sempurna, tetapi kita dapat lebih menyerupai Yesus bila kita menurut Firman-Nya. Yesus tahu kita tidak bisa menjadi sempurna atas usaha kita sendiri. Akan tetapi Ia ingin agar kita menaati Dia dan tidak berbuat dosa. Itulah sebabnya Ia mengutus Roh Kudus untuk menolong kita.

Bila kita tahu dosa-dosa kita sudah diampuni, kita tahu Allah mengasihi kita. Inilah berita yang dapat diajarkan setiap orang Kristen kepada orang lain. Allah bisa mengampuni mereka juga dan Ia mengasihi mereka.

Sekarang, saudara mungkin hanya tahu hal-hal ini tentang kehidupan Kristen. Tetapi saudara dapat mengajar hal-hal ini yang saudara tahu kepada orang lain. Kita akan belajar lebih banyak tentang berita pengajar dalam pelajaran berikut.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Jawab pertanyaan-pertanyaan berikut dengan ya atau tidak.

- 1**
 - a Dapatkah orang yang tidak diselamatkan mengerti ajaran Alkitab seperti orang yang belum diselamatkan?
 - b Apakah semua orang Kristen mengetahui semua yang perlu tahu tentang Alkitab?
 - c Apakah murid-murid Yesus itu sempurna?
 - d Apakah Yesus memilih orang-orang yang sempurna untuk mengajarkan perintah-perintah-Nya kepada orang lain?
 - e Apakah kita harus mengajarkan kepada teman-teman kita bahwa Allah mengasihi mereka?

- 2** Tulislah dengan kata-kata saudara sendiri apakah yang Allah lakukan buat saudara ketika Ia menyelamatkan saudara. Pikirkan bagaimana saudara akan mengatakan ini kepada seorang teman yang bukan Kristen.
-
-

- 3** Saya dapat mengajar tentang Yesus karena saya (jawab-an yang benar mungkin lebih dari satu)
- a) sempurna.
 - b) berdosa.
 - c) telah belajar tentang Dia.
 - d) memiliki Roh Kudus sebagai Penolong saya.

MENGABDIKAN DIRI

Tujuan 2. Menyatakan hal-hal yang perlu dilakukan seseorang untuk menunjukkan bahwa dia mengabdikan dirinya pada pelayanan mengajar.

Siapa pun saudara, Allah dapat memakai saudara untuk mengajar orang lain. Tetapi saudara perlu mengabdikan diri kepada perintah-Nya untuk mengajar. Mengabdikan atau mempersembahkan berarti “mengesampingkan sesuatu untuk suatu maksud tertentu.” Bila seseorang memilih menjadi seorang pendeta, ia mengabdikan hidupnya untuk pelayanan itu. Ia berniat dan belajar untuk menjadi pendeta, bukan petani, dokter, atau pengusaha.

Kita semua perlu pengabdian seperti ini kepada pelayanan mengajar. Sekalipun saudara tidak menjadi pengajar di sekolah Minggu, saudara dapat menolong mereka yang jadi pengajar. Cara terbaik untuk menolong ialah mendukung pelayanan mengajar dengan menjadi pelajar yang penurut dan kemudian menaati kebenaran-kebenaran yang saudara pelajari.

Bagi mereka yang menjadi pengajar di sekolah Minggu, mengajar bukan pekerjaan penuh seperti pelayanan pendeta. Tetapi untuk pengajaran apapun yang kita lakukan kita perlu membuat rencana dan belajar untuknya. Kita harus mengabdikan diri.

Mengapa kita harus belajar menjadi pengajar? Ada beberapa hal yang perlu diketahui dan dilaksanakan seorang pengajar.

1. Pengajar harus yakin bahwa setiap orang membutuhkan pengajaran.
2. Ia harus tahu bahwa manusia tanpa Allah adalah terhilang.
3. Ia harus tahu orang Kristen perlu bertumbuh secara rohani.
4. Ia harus tahu apa yang harus diajarkannya. Ini berarti ia harus mempelajari Alkitabnya.
5. Ia harus melaksanakan dalam hidupnya sendiri, apa yang diajarkannya kepada orang lain.

Hal-hal itulah yang harus diketahui dan dilakukan tiap-tiap orang Kristen. Hal-hal itu diperlukan bagi pelayanan mengajar dalam kehidupan sehari-hari. Mengajar dapat menjadi suatu tantangan. Apabila seorang Kristen mengajar di sekolah Minggu atau di gereja, ia memerlukan satu hal lagi. Yaitu karunia mengajar yang diberi oleh Roh Kudus. Kita akan membicarakannya kemudian. Akan tetapi orang-orang Kristen yang sudah menerima karunia-karunia lainnya, dan bukan karunia mengajar, mereka masih harus menaati perintah Yesus untuk mengajar dalam kehidupan sehari-hari di luar gereja.

Bila kita bersedia menyerahkan diri kita pada pelayanan mengajar, Allah akan menolong kita. Bertahun-tahun yang lalu Pemazmur menuliskan,

Serahkanlah hidupmu kepada Tuhan; dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak (Mazmur 37:5).

Allah tidak pernah menolak orang yang mengabdikan dirinya untuk menurut perintah-perintah Kristus. Allah menunggu untuk menolong saudara.



Yang Harus Saudara Kerjakan

4 Pilihlah untuk tiap-tiap pertanyaan di bawah, jawaban dalam kurung yang paling tepat dan tuliskanlah pada titik-titik yang kosong.

- a Apakah yang perlu diketahui pengajar tentang orang-orang berdosa? Mereka membutuhkan
(kesempurnaan/pelajaran)
- b Mengesampingkan sesuatu untuk suatu maksud tertentu artinya
(mengabdikannya/mempelajarinya)
- c Sebelum kita dapat mengajar orang lain tentang kebenaran Allah kita harus
(mengetahui segala sesuatu/menaati kebenaran itu)

5 Lingkarilah huruf di samping pernyataan yang paling tepat, yang merupakan pelengkap kalimat berikut. Orang-orang Kristen yang bukan pengajar sekolah Minggu dapat menolong mereka yang menjadi pengajar sekolah Minggu dengan jalan

- a) meminta karunia mengajar kepada pendeta mereka.
- b) menjadi pelajar yang penurut.
- c) belajar untuk menjadi pendeta.

MENGGUNAKAN SETIAP KESEMPATAN

Tujuan 3. *Menerangkan bagaimana kita bisa menurut teladan Yesus dalam hal menggunakan setiap kesempatan mengajar orang lain.*

Bila kita berpikir tentang mengajar, biasanya kita berpikir tentang sekolah Minggu. Kita berpikir tentang buku dan meja tulis atau mimbar. Tetapi pengajaran dibutuhkan di mana-mana dalam kehidupan. Orang tua di rumah, kaum buruh di tempat pekerjaannya, pemilik toko, usahawan, semuanya bisa mendapatkan kesempatan untuk mengajar orang lain.

Di mana saja orang Kristen itu berada, ia dapat mengajar seseorang tentang Yesus. Buku dan bangku tidak selamanya dibutuhkan.

Bila kita melihat kehidupan Yesus, kita tahu Ia mengajar di banyak tempat yang berbeda. Suatu malam Nikodemus, seorang pemimpin Yahudi, datang kepada Yesus untuk bercakap-cakap. Yesus menggunakan keadaan itu sebagai kesempatan untuk mengajar Nikodemus bagaimana diselamatkan.

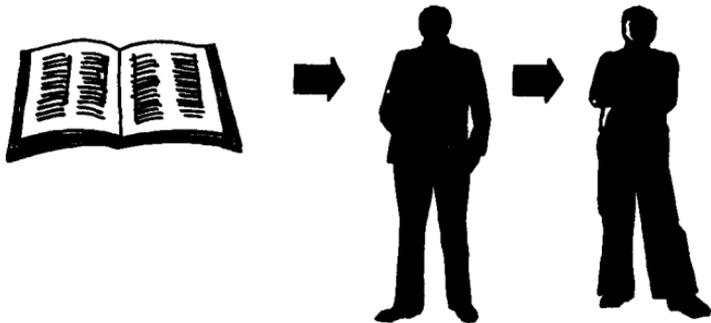
Pada waktu lain, Yesus dan murid-murid-Nya berjalan melalui negeri Samaria. Yesus berhenti beristirahat dekat sebuah sumur sementara murid-murid-Nya pergi ke kota membeli makanan. Tidak lama kemudian seorang perempuan datang hendak menimba air dari sumur itu. Yesus mulai bercakap-cakap dengan dia dan menggunakan percakapan itu sebagai kesempatan untuk mengajar.

Yesus tidak hanya mengajar dalam rumah sembayang orang-orang Yahudi. Ia mengajar di tepi pantai. Ia mengajar sementara berjalan bersama murid-murid-Nya. Ia mengajar di rumah-rumah. Ia mengajar di mana pun orang mau mendengar.

Pernahkah saudara bercerita dari Firman Allah pada orang-orang yang makan bersama saudara? Mungkin pada keluarga saudara, atau mungkin kepada beberapa teman saudara. Membaca beberapa ayat Alkitab dan membicarakannya bersama-sama adalah sangat bermanfaat. Inilah satu cara mengajar.

Juga, ketika bercakap-cakap dengan teman di tempat pekerjaan atau di mana saja saudara berjumpa dengan mereka dapat membawa kepada menyampaikan kebenaran Allah kepadanya. Banyak orang mengalami kesukaran dalam hidupnya. Pada waktu mereka menceritakan kesukaran itu pada saudara, maka saudara dapat menceritakan kepadanya tentang Tuhan saudara yang dapat menjawab doa dan menolong mereka.

Saya kenal seorang perempuan yang selalu menyambut teman-temannya dengan mengatakan, “Apa yang Tuhan lakukan buat saudara hari ini?” Pertanyaan ini membawa pada percakapan tentang hal-hal rohani. Orang-orang Kristen yang berbuat demikian akan saling mengajarkan hal-hal yang Allah telah ajarkan kepadanya.



Dalam pelajaran berikut kita akan belajar tentang mengajarkan Alkitab dalam kelompok-kelompok kecil di rumah. Di mana-mana ada banyak kesempatan untuk mengajar. Di mana pun saudara menjumpai orang-orang, akan ada seseorang yang memerlukan pengajaran.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Lingkarilah huruf di samping tiap-tiap kalimat di bawah ini yang BENAR.
- a Kita membutuhkan buku dan meja tulis sebelum kita bisa mengajar.
 - b Setiap orang Kristen dapat mengajar di mana saja.
 - c Yesus memberi teladan bagaimana kita bisa mendapatkan kesempatan untuk mengajar dalam kehidupan sehari-hari.
 - d Salah satu cara mengajar ialah bercakap-cakap satu sama lain tentang kesukaran kita.

- 7** Tuliskan beberapa kesempatan di mana saudara dapat menggunakan pelayanan mengajar saudara.

.....

.....



MENGEMBANGKAN KARUNIA SAUDARA

Tujuan 4. *Mendefinisikan karunia mengajar dan menerangkan bagaimana karunia itu berhubungan dengan pelayanan mengajar.*

Tiga kali dalam Perjanjian Baru, Paulus menyebut karunia-karunia Roh. Setiap kali karunia mengajar disebut bersama dengan karunia-karunia lain.

Jika karunia itu adalah untuk bernubuat baiklah kita melakukannya sesuai dengan iman kita; jika karunia untuk melayani, baiklah kita melayani; jika karunia untuk mengajar, baiklah kita mengajar (Roma 12:6,7).

Dan Allah telah menetapkan beberapa orang dalam Jemaat: pertama sebagai rasul, kedua sebagai nabi, ketiga sebagai pengajar (I Korintus 12:28).

Dan Ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar (Efesus 4:11).

Karunia mengajar dibutuhkan untuk membangun jemaat pada zaman rasul-rasul, dan pada zaman sekarang ini karunia itu juga dibutuhkan. Akan tetapi dari penyelidikan ayat-ayat Alkitab ini, kita melihat bahwa tidak setiap orang mendapat karunia mengajar.

Ada karunia-karunia lain yang juga diberikan untuk membangun jemaat. Setiap orang Kristen dapat menerima satu karunia atau lebih. Mungkin kita tidak semuanya menerima karunia yang sama. Mereka yang mempunyai karunia-karunia lain harus mengerjakan hal-hal yang seturut dengan karunia mereka itu. Kalau karunia orang itu ialah melayani, ia harus melayani, atau menolong orang Kristen lainnya seperti yang dibutuhkannya.

Mungkin saudara harus berhenti sekarang dan meminta Tuhan menyatakan kepada saudara apa karunia saudara. Saudara juga boleh berdoa agar Allah memberi karunia yang khusus kepada saudara.

Apa karunia mengajar itu? Seperti karunia-karunia lain, karunia mengajar merupakan suatu kemampuan yang diberi oleh Allah. Kemampuan itu ialah untuk menerangkan kebenaran-kebenaran Allah dan menunjukkan cara memakai kebenaran-kebenaran itu dalam kehidupan kita. Tidak selalu pengajar Kristen tahu lebih banyak Firman Allah daripada orang lain, tetapi ia mempunyai karunia untuk mengajar orang lain supaya orang itu dapat belajar dan bertumbuh.

Benarlah, semua orang Kristen bisa menjadi pengajar. Paulus memberitahu kepada jemaat di Kolose:

Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala keayaannya di antara kamu, sehingga kamu dengan segala hikmat mengajar dan menegur seorang akan yang lain (Kolose 3:16).

Pengajaran semacam ini harus terjadi sementara kita hidup di rumah, di pekerjaan, atau di tempat lain di mana ada orang. Akan tetapi dalam program gereja, para pengajar yang mendapat karunia mengajar dibutuhkan secara khusus.

Tiap orang Kristen harus menemukan apa karunia rohaninya dan mengembangkannya. Ada orang yang mungkin memiliki karunia mengajar, tetapi mereka tidak mengetahuinya. Kalau saudara ingin mengajar, maka baiklah untuk mencobanya. Inilah cara terbaik untuk menemukan apakah saudara mempunyai karunia mengajar. Kalau memang benar saudara memilikinya, saudara akan mengalami berkat Allah atas pengajaran saudara, dan orang lain pun akan melihatnya.

Kalau saudara tahu saudara mempunyai karunia mengajar, berusahalah mempergunakan karunia itu. Paulus berbi-

cara kepada Timotius tentang hal menggunakan karunianya. Kita tidak tahu karunia apa yang dimiliki Timotius, tetapi apa yang dikatakan Paulus kepadanya juga baik buat kita. Ia berkata:

Karena itulah kuperingatkan engkau untuk mengobarkan karunia Allah yang ada padamu oleh penumpangan tanganku atasmu (II Timotius 1:6).

Cara terbaik untuk menjaga agar suatu karunia tetap hidup ialah menggunakan karunia itu dalam pelayanan saudara di gereja. Petrus mengatakan,

Layanilah seorang akan yang lain, sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang sebagai pengurus yang baik dari kasih-karunia Allah (I Petrus 4:10).

Sementara kita menggunakan karunia mengajar, atau karunia lain yang Allah sudah berikan kepada kita, maka karunia itu akan bertumbuh. Kita akan menjadi pengajar yang lebih baik sementara kita mengajar dan belajar bagaimana mengajar.



Yang Harus Saudara Kerjakan

8 Siapakah yang harus dipilih untuk mengajar dalam gereja?

.....

- 9** Lingkarilah huruf di samping tiap kalimat yang BENAR.
- a Karunia mengajar hanya sekali disebut dalam Alkitab.
 - b Setiap orang Kristen menerima karunia mengajar.
 - c Pengajar-pengajar sekolah Minggu membutuhkan karunia mengajar untuk menerangkan Firman Allah.
 - d Karunia mengajar adalah kemampuan alamiah yang bisa dipelajari.
 - e Dengan belajar keras kita dapat mengetahui apakah kita mempunyai karunia mengajar.
 - f Kalau saudara mempunyai karunia mengajar saudara harus menggunakannya itu demi kebaikan orang lain.

- 10** Karunia mengajar dan pelayanan mengajar, keduanya, digunakan untuk membangun
-

Sekarang setelah saudara menyelesaikan lima pelajaran pertama, saudara siap untuk menjawab bagian pertama dari catatan siswa saudara. Ulang kembali pelajaran 1-5, kemudian ikutilah petunjuk-petunjuk dalam catatan siswa saudara untuk mengisi lembaran jawaban itu.



Cocokkan Jawaban Saudara

10 Jemaat.

- 1 a Tidak.
- b Tidak.
- c Tidak.
- d Tidak.
- e Ya.

- 9 a Salah.
- b Salah.
- c Benar.
- d Salah.
- e Salah.
- f Benar.

2 Saya akan mengatakan Ia mengampuni dosa saya dan menunjukkan bahwa Ia mengasihi saya.

8 Mereka yang mempunyai karunia mengajar. Allah memberikan karunia yang berbeda-beda kepada setiap orang Kristen untuk membangun jemaat.

- 3 c) telah belajar tentang Dia.
- d) memiliki Roh Kudus sebagai Penolong saya.

7 Di sini dituliskan beberapa kesempatan saja, saudara bisa menambahkan lebih banyak.
Bila berkunjung di rumah seorang teman.
Bila bekerja bersama seseorang.
Pada waktu makan bersama-sama.

- 4 a pengajaran.
- b mengabdikannya
- c menaati kebenaran

- 6 a Salah.
- b Benar.
- c Benar.
- d Salah.

5 b) menjadi pelajar yang penurut.